

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DI
ORGANISASI EKSTRA KEMAHASISWAAN PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA DIY**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan (SI)

Disusun Oleh:

Dimas Ahmad Rizal

NIM. 15490043

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Ahmad Rizal
Nim : 15490043
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul "Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Yang menandatangani,



Dimas Ahmad Rizal

NIM. 15490043

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dimas Ahmad Rizal
Nim : 15490043
Judul Skripsi : Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta 4 Agustus 2022
Pembimbing Skripsi

Heru Sulistyana, M.Pd.
NIP 19941021 201903 1 009

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2213/Un.02/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DI ORGANISASI EKSTRA
KEMAHASISWAAN PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIMAS AHMAD RIZAL
Nomor Induk Mahasiswa : 15490043
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sadang
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630486d13eb6a



Penguji I
Syaeudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630498f1156cd



Penguji II
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63047e8a58c7



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63059a275a42b

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dimas Ahmad Rizal
NIM : 15490043
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dimas Ahmad Rizal

NIM. 15490102

MOTTO

Tantangan terbesar umat manusia abad ini adalah menjadi “*Irrelevant People*” dan Pendidikan harus menyelematkannya.¹



¹ Harari, Y. N. (2016). *Homo Deus: A brief history of tomorrow*. random house.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater saya

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Dimas Ahmad Rizal, NIM. 15490043. Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY. Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Saat ini kepemimpinan organisasi kemahasiswaan termasuk juga PMII sedang diuji dengan persoalan dan hambatan baru. Pandemi covid-19 saat ini juga menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi mahasiswa PMII. Perubahan dunia dengan perkembangan teknologi juga menjadi bagian dari tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi mahasiswa PMII. Mengingat tantangan yang dihadapi oleh organisasi kemahasiswaan PMII tersebut maka implementasi kepemimpinan transformatif mejadi sangat penting.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Yogyakarta pada Maret-Juli 2022. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan semuanya digunakan dalam analisis data. Teknik triangulasi, seperti triangulasi sumber dan triangulasi teori, digunakan untuk melakukan teknik keabsahan data.

Temuan penelitian adalah sebagai berikut: pertama, Ketua PMII telah mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformatif yaitu dalam hal *Idialized Influence* ketua PMII selalu mengajak diskusi mengenai visi misi dan juga tujuan kepada setiap anggota ataupun pengurus organisasi, selalu hadir dalam situasi-situasi sulit yang dihadapi oleh organisasi dan menunjukkan nilai kepemimpinannya yaitu dinamis dan selalu bergerak serta tanggung jawab, dalam hal *Inspirational Motivation* ketua PMII selalu menanamkan bahwa sebagai seorang manusia kita harus bisa bermanfaat bagi orang lain. Kepemimpinan ini menekankan nilai-nilai kolektif bersama, dalam hal *Intellectual Stimulation* Ketua PMII selalu mengajak dan mendorong anggota atau pengurus organisasi menyampaikan pandangannya terkait dengan masalah yang sedang dihadapi, dalam hal *Individualized Consideration* pemimpin PMII selalu melakukan kontemplasi atau melakukan analisis diri terkait dengan apa yang sudah dilakukan dan berusaha sebisa mungkin untuk menjaga stabilitas emosional. Kedua, dampak Implementasi kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan PMII DIY yaitu terciptanya inovasi Gerakan dalam Kaderisasi, Semangat dan Optimisme Pengurus dan Anggota/Kader dan Kinerja Organisasi Lebih Efektif.

Kata Kunci: Kepemimpinan Tranformatif, Dampak Implementasi Kepemimpinan Transformatif, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

Abstract

Dimas Ahmad Rizal, NIM. 15490043. Implementation of Transformative Leadership in Extra-Student Organizations of the Indonesian Islamic Student Movement DIY. Thesis. Management of Islamic Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Currently the leadership of student organizations including PMII is being tested with new problems and obstacles. The current covid-19 pandemic is also one of the challenges that must be faced by PMII student organizations. Changes in the world with technological developments are also part of the challenges that must be faced by PMII student organizations. Given the challenges faced by the PMII student organization, the implementation of transformative leadership is very important.

The type of research conducted is descriptive qualitative research. The research was conducted in Yogyakarta in March-July 2022. Observations, interviews, and documentation were used to obtain data. Data reduction, data presentation, and conclusion drawing are all used in data analysis. Triangulation technique, such as source triangulation and theoretical triangulation, are used to perform data validity techniques.

The research findings are as follows: first, the PMII Chair has implemented a transformative leadership style, namely in terms of Idealized Influence, the PMII chairman always invites discussions about the vision, mission and goals to every member or management of the organization, is always present in difficult situations faced by the organization and shows the value of his leadership, which is dynamic and always moving and responsible, in terms of Inspirational Motivation the chairman of PMII always instills that as a human being we must be able to benefit others. This leadership emphasizes shared collective values, in terms of Intellectual Stimulation the PMII Chair always invites and encourages members or organizational management to express his views related to the problems being faced, in terms of Individualized Consideration, PMII leaders always do contemplation or conduct self-analysis related to what has been learned. done and try as much as possible to maintain emotional stability. Second, the impact of the implementation of Transformative leadership in the Extra-Student Organization of PMII DIY, namely the creation of Movement innovations in Cadreization, Enthusiasm and Optimism of Management and Members/Cadres and More Effective Organizational Performance.

Keywords: Transformative Leadership, Impact of Transformative Leadership Implementation, Indonesian Islamic Student Movement

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, arahan, dan nasehat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Heru Sulistya, M.Pd. selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

6. Kedua Orang Tua beserta kakak dan adik yang memberikan doa dan dukungan, finansial selama berkuliah dan pembuatan skripsi.
7. Sahabat-sahabat alumni Pondok AL-Lucard yang telah banyak membantu dengan selalu mempertanyakan kelulusan saya
8. Sahabat-sahabat korp Granit yang selalu menemani perjuangan selama perkuliahan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari ideal, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran, bahkan kritik yang membangun dari berbagai sumber. Semoga para pembaca dan pihak-pihak dapat merasakan manfaat tesis ini, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Penulis



Dimas Ahmad Rizal

NIM. 15490102

Daftar Isi

<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u>	ii
<u>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</u>	iii
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	iv
<u>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</u>	v
<u>PERSEMBAHAN</u>	vii
<u>Abstrak</u>	viii
<u>Abstract</u>	ix
<u>KATA PENGANTAR</u>	x
<u>Daftar Isi</u>	xii
<u>BAB I</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah</u>	5
<u>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</u>	6
1. <u>Tujuan</u>	6
2. <u>Manfaat</u>	6
<u>D. Kajian Penelitian yang Relevan</u>	7
<u>E. Kajian Teori</u>	13
1. <u>Implementasi</u>	13
2. <u>Kepemimpinan Transformatif</u>	16
3. <u>Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY</u>	19
<u>F. Metode Penelitian</u>	20
1. <u>Jenis Penelitian</u>	20
2. <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	21
3. <u>Subyek Penelitian</u>	22
4. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	23
5. <u>Teknik Analisis Data</u>	25
6. <u>Teknik Keabsahan Data</u>	27
<u>G. Sistematika Pembahasan</u>	28

<u>BAB II</u>	30
<u>GAMBARAN UMUM</u>	30
<u>A. Sejarah PMII</u>	30
<u>B. Makna Filosofi dan Arti Lambang PMII</u>	32
1. <u>Makna Filosofi</u>	32
2. <u>Arti Lambang</u>	34
<u>C. Struktur Keorganisasian PMII</u>	35
<u>D. Jenjang Kaderisasi PMII</u>	40
<u>BAB III</u>	45
<u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	45
<u>A. Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY</u>	45
1. <u>Idealized Influence</u>	45
2. <u>Motivasi Inspirasional</u>	47
3. <u>Intelektual Stimulasi</u>	54
4. <u>Individualized Considered</u>	56
<u>B. Dampak dari Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY</u>	59
1. <u>Terciptanya Inovasi Gerakan dalam kaderisasi</u>	59
2. <u>Semangat dan Optimisme Pengurus dan Anggota/Kader</u>	60
3. <u>Kinerja Organisasi Lebih Efektif</u>	60
<u>BAB IV PENUTUP</u>	62
<u>A. KESIMPULAN</u>	62
<u>B. SARAN</u>	63
<u>Daftar Pustaka</u>	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemimpin, sebagai pengendali dalam organisasi, memainkan peran penting dalam kemajuan organisasi. Akibatnya, peran pemimpin ditonjolkan saat membahas kemajuan organisasi. Pemimpin organisasi diberikan kewenangan tertentu yang digunakan sebagai instrumen untuk melaksanakan tugas mereka. Pentingnya seorang pemimpin dalam sebuah organisasi juga dapat digambarkan sebagai seorang supir bus yang menentukan arah mana yang akan dilalui oleh bus tersebut.²

Pemimpin adalah orang yang memberi contoh bagi bawahannya dengan mempengaruhi mereka melalui berbagai perasaan yang signifikan sehingga mereka secara sadar atau tidak sadar dapat mengikuti apa yang diinginkan pemimpin. Karena peran seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, maka tanpa adanya pemimpin, sebuah organisasi tidak akan maju atau berkembang dengan baik, dan bahkan mungkin tidak ada lagi. organisasi berkembang atau tidak tergantung pada kualitas kepemimpinan seorang pemimpin.³

Seorang pemimpin dapat menggunakan berbagai gaya kepemimpinan untuk mencapai tujuannya. Ada dua jenis gaya kepemimpinan, menurut Ratnaningsih kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional.

² Tine Yulianti MM, "Perilaku Organisasi," 2010.

³ Husaini Usman, "Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan," 2013. Hlm. 307.

Gaya kepemimpinan transaksional adalah salah satu di mana anggota termotivasi dan kinerja kerja mereka diukur melalui penghargaan dan hukuman. Sedangkan kepemimpinan transformasional adalah jenis kepemimpinan di mana pemimpin memotivasi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan yang ideal adalah gaya kepemimpinan yang memberikan penekanan kuat pada pernyataan visi dan misi yang jelas, komunikasi yang efektif, stimulasi intelektual, dan perhatian pribadi terhadap masalah-masalah khusus anggota. Gaya kepemimpinan transformasional mencakup semua karakteristik ini.

Model kepemimpinan ini telah tiba untuk menghadapi kesulitan dunia yang terus berubah. Sebuah periode yang tidak hanya dapat menerima apa yang telah terjadi padanya, tetapi juga mengkritiknya dan meminta apa yang pantas untuk hadiah yang telah diberikannya kepada umat manusia. Bahkan dalam definisi maslow, manusia di zaman ini adalah manusia yang ingin mengaktualisasikan dirinya, yang berkonsekuensi pada cara manusia dilayani dan dihormati.⁴

Model kepemimpinan ini hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan. Zaman yang bukan hanya menerima apa yang menimpanya akan tetapi dapat mengkritik dan meminta yang layak dari apa yang diberikannya secara kemanusiaan. Bahkan dalam motivasi terminologi maslow, manusia di era ini adalah manusia yang memiliki keinginan mengaktualisasikan dirinya,

⁴ Setiawan Bahar Agus and Muhith Abd, "Transformational Leadership," *Ilustrasi Di Bidang Organisasi Pendidikan, Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta*, 2013. Hlm. 100-101.

yang berimplikasi pada bentuk pelayanan dan penghargaan terhadap manusia itu sendiri.⁵

Pemimpin transformasional memiliki pandangan ke depan terhadap perubahan dan pengembangan organisasi, tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk masa depan. Pemimpin transformasional adalah agen dan katalis perubahan, yang berarti mereka membantu mengubah sistem menjadi lebih baik. Pemimpin organisasi yang ingin memimpin dan meningkatkan kualitas sekolah dengan cara yang lebih baik dapat mempertimbangkan pola kepemimpinan transformasional.⁶ Peningkatan mutu sekolah dapat terwujud dengan baik jika seorang pemimpin dapat mengubah kinerja dirinya dan bawahannya menjadi energi yang dapat diubah.⁷

Menurut teori kepemimpinan transformasional Burn, Bass, Avolio, dan Leitwood, kepemimpinan transformasional memiliki empat komponen kunci: Pertama, ada kekuatan yang diidealkan (*idealized influence*). Pemimpin transformasional adalah panutan bagi pengikut mereka, karena mereka dihormati dan dikagumi. Pemimpin yang transformasional memiliki visi yang jelas dan berani mengambil risiko. Kedua, adanya Motivasi yang menginspirasi (*inspirational motivation*) Bawahan pemimpin transformasional terus didorong untuk bersemangat dan tertantang untuk berubah. Para pemimpin ini

⁵ Aan Komariah and Cepi Triatna, "Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif," 2006. Hlm. 77.

⁶ Komariah and Triatna. Hlm. 78.

⁷ Sudarwan Danim dan Dr Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan* (Rineka Cipta, 2009). Hlm. 6.

menetapkan harapan yang jelas dan menunjukkan komitmen terhadap visi bersama dan serangkaian tujuan. Ketiga, Stimulasi Intelektual (Intelligence Stimulation). Ide-ide segar dan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu secara aktif dicari oleh para pemimpin transformasional. Mereka mendorong orang lain untuk menjadi inovatif dan tidak pernah secara terbuka mengkritik orang-orang yang mengikuti mereka. Keempat, Pertimbangan Individual (individualized consideration). Pemimpin transformasional selalu menyadari kebutuhan dan potensi pengikutnya sehingga mereka dapat terus berkembang. Selanjutnya, pemimpin transformasional selalu menciptakan lingkungan yang menghargai keunikan individu. Pemimpin transformasional juga terus berinteraksi dengan pengikut mereka dan menyadari masalah spesifik mereka.⁸

Organisasi kemahasiswaan memiliki sejarah panjang terlibat dalam pembangunan bangsa melalui gerakan-gerakan yang mereka selenggarakan. Pada tahun 1966, misalnya, sebuah kelompok mahasiswa bernama Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) mengambil bagian dalam gerakan untuk menggulingkan Presiden Sukarno. Selain itu, pada tahun 1998, mahasiswa aktif dalam gerakan untuk ikut serta dalam perjuangan menurunkan kekuasaan Suharto. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang masih aktif bergerak hingga saat ini.⁹

⁸ Bernard M Bass and Bruce J Avolio, "Transformational Leadership and Organizational Culture," *The International Journal of Public Administration* 17, no. 3–4 (1994): 541–54.

⁹ Tim Penyusun, *Modul Pelatihan Kader Dasar PMII 2022* (Yogyakarta: PMII Rayon Wisma Tradisi, 2022).

Saat ini kepemimpinan organisasi kemahasiswaan termasuk juga PMII sedang diuji dengan persoalan dan hambatan baru. Masa pandemi covid-19 saat ini menjadi tantangan serius yang harus dihadapi oleh organisasi mahasiswa PMII. Perubahan dunia dengan perkembangan teknologi juga menjadi bagian dari tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi mahasiswa PMII. Pemimpin organisasi dalam hal ini harus mampu membawa arah organisasi dan menghadapi tantangan tersebut. model kepemimpinan yang paling tepat untuk mampu membawa arah organisasi tersebut.

Beberapa kajian kepemimpinan transformatif telah banyak dilakukan sebetulnya. Salah satunya adalah kajian yang dilakukan oleh Aqidatul yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformatif dapat membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik. Selanjutnya Ari Prayoga juga mengkaji tentang kepemimpinan transformatif. Penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin meningkat penerapan pola kepemimpinan transformasional dan komunikasi interpersonal yang terjalin, semakin meningkat pula kohesivitas kelompok.

Mengingat tantangan yang dihadapi oleh organisasi kemahasiswaan PMII tersebut maka peran kepemimpinan transformatif menjadi sangat penting. Dalam penelitian akan menganalisis mengenai Implementasi dan Dampak Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY?
2. Apa dampak dari Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk

- a. Untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.
- b. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna Sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan, khususnya pada kepemimpinan transformatif di organisasi dan dampaknya. Dengan penelitian ini akan mengembangkan literasi tentang implementasi kepemimpinan transformatif pada organisasi.

b. Secara Praktis

Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi implementasi kepemimpinan bagi organisasi dan dampak dari Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Kepemimpinan transformatif adalah kajian yang menarik untuk selalu dibahas. Diskursus tentang kepemimpinan transformatif menjadi banyak diperbincangkan karena peranya yang sangat penting dalam menentukan arah gerak organisasi. Sebelum dilakukannya penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan kajian literatur yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. *Literature review* ini akan menjadi pembacaan atas penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan tinjauan pustaka ini diharapkan akan membuat pola penelitian terdahulu dan menemukan dimana urgensi dan relevansi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang Implementasi kepemimpinan transformatif pada organisasi kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY. Adapun perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian ini akan fokus mengkaji tentang implementasi kepemimpinan transformatif pada organisasi ekstra kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY beserta dampaknya. Yang mana fokus kajian ini belum ada dipenelitian sebelumnya.

Perbedaan selanjutnya yaitu Kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan teori kepemimpinan transformatif menurut Avolio, Bass, dan Jung.

Agus Purwowidodo, Saifudin Zuhri and Djan dengan judul "Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformatif dalam Peningkatkan Daya Saing Pendidikan (Kajian Multikasus di MI Perwanida Kota Blitar dan SDI Al-Munawar Kabupaten Tulungagung)". penelitian ini menggunakan metode (*the constant comparative method*), hasil penelitian ini menunjukkan Strategi Pelaksanaan Kepemimpinan Transformatif Kepala MI Perwanida Kota Blitar dan SD Islam Al Munawar Tulungagung dalam meningkatkan kebijakan daya saing pendidikan di lembaganya: (1) Terjadi adanya kerjasama dengan wakil-wakilnya, guru-guru, dan staf dalam kerja tim (*team work*), sehingga memungkinkan terlaksananya peran kepemimpinan tim (*team leadership*); (2) Terjadi adanya peningkatan motivasi dan membangkitkan gairah kerja guru yang diorientasikan pada terciptanya pertumbuhan personal dan profesional guru (*personal and professional growth*), sehingga memungkinkan terlaksananya peran kepemimpinan supervisi (*supervisory leadership*); (3) Tercipta penataan organisasi madrasah, iklim hubungan yang bersifat *loose coupling*, dan mengubah struktur dan iklim birokrasi menjadi menyenangkan (*comfortable bureaucracy*) atau profesional (*professional bureaucracy*) sehingga

memungkinkan terlaksanya peran kepemimpinan organisasional (*organizational leadership*).¹⁰

Ari Prayoga, Rismaya Muharomah, Sutarti dengan judul "Implementasi kepemimpinan transformatif kepala madrasah Maarif Cilageni Kadungora". Penelitian ini menggunakan metode *qualitative approach with descriptive methods*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora sudah mengimplementasikan kepemimpinan Transformatifnya dengan baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepemimpinan transformasional dan komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok ($r=0,863$ dan $p=0,000$). Adapun sumbangsih variabel kepemimpinan transformasional dan komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok adalah 73,6%. Artinya semakin meningkat penerapan pola kepemimpinan transformasional dan komunikasi interpersonal yang terjalin, semakin meningkat pula kohesivitas kelompok.¹¹

Muhammad Fauzan dengan judul "Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Senat Mahasiswa (SEMA) UIN Suska Riau". Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepemimpinan transformasional dan

¹⁰ Agus Purwowidodo and D Saifudin Zuhri, "Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformatif Dalam Peningkatan Daya Saing Pendidikan (Kajian Multikasus di MI Perwanida Kota Blitar dan SDI Al-Munawir Kabupaten Tulungagung). *Taallum*, 8 (1), 309332," 2020.

¹¹ Ari Prayoga, Rismaya Muharomah, and Sutarti, "Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2019): 33–44.

komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok ($r=0,863$ dan $p=0.000$). Adapun sumbangsih variabel kepemimpinan transformasional dan komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok adalah 73,6%. Artinya semakin meningkat penerapan pola kepemimpinan transformasional dan komunikasi interpersonal yang terjalin, semakin meningkat pula kohesivitas kelompok.¹²

Luluk Indarti dengan judul “Dimensi-Dimensi Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam”. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau *Library Research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dimensi-dimensi kepemimpinan transformatif, *Idealized influence*, *Inspirational motivation*, *Intellectual stimulation* dan *Individualized consideration* yang dikenal dengan konsep 4I.¹³

Aqidatul Munfarikhah, Maria M Minarsih, Adji Seputro dengan judul “Implementasi Gaya Kepemimpinan Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan” (Studi pada Area Produksi Factory 2 di PT. Semarang Garment)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada PT. Semarang Garment termasuk gaya kepemimpinan yang otoriter yang mana tidak sesuai dengan kondisi operator produksi. Untuk meningkatkan kinerja para pegawai PT. Semarang Garment

¹² muhammad Fauzan, “Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok pada Organisasi Senat Mahasiswa (Sema) UIN Suska Riau” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

¹³ Luluk Indarti, “Dimensi-Dimensi Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 21–36, <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.21-36>.

seharusnya pimpinan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi masing-masing operator agar kinerja terus meningkat dan membaik. Implementasi untuk meningkatkan kinerja para karyawan adalah dengan merubah gaya kepemimpinan yang bersifat otoriter menjadi gaya kepemimpinan yang bersifat transformasional dan bersifat demokratis.¹⁴

Arrum Kharisma, Farid Setiawan, Fatimah Nur Rahma, Adi Saputra dengan judul “Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitiannya adalah studi kasus. Hasilnya menunjukkan bahwa Menjadi kepala sekolah membutuhkan rasa optimis dan selalu semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di dalam dan di luar sekolah agar dapat menjadi teladan bagi semua orang, terutama warga sekolah. Dengan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.¹⁵

Muhammad Iqbal Tantowi dengan judul “Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain pendekatan fenomenologi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kepala sekolah telah menerapkan keempat dimensi kepemimpinan transformasional. Dalam dimensi *idealized influence* ditunjukkan dari integritas mengelola visi

¹⁴ Aqidatul Munfarikhah, Maria Magdalena Minarsih, and Adji Seputra, “Implementasi Gaya Kepemimpinan Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan”(Studi Pada Area Produksi Factory 2 di PT. Semarang Garment),” *Journal of Management* 7, no. 1 (2021).

¹⁵ Arrum Kharisma et al., “Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an,” *PANDAWA* 4, no. 1 (2022): 96–110.

dan misi, keteladan dalam menjalankan tugas dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan, dimensi *inspirational motivation* ditunjukkan dari kemampuan dalam menjadi insiprasi bawahan dan kemampuan memberi motivasi bawahan, dimensi *intellectual stimulation* ditunjukkan dari kemampuan dalam menerapkan kepemimpinan kolektif dan kemampuan dalam memberikan tindakan nyata yang memicu munculnya ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan melalui pemberdayaan bawahan, dimensi *individualized consideration* ditunjukkan dari perilaku yang bersahabat, saling adanya kepercayaan, saling menghormati dan hubungan yang sangat hangat dalam kerja sama antara pemimpin dengan anggota kelompok dan kemampuan dalam memperhatikan kebutuhan bawahan/pengikut akan pengembangan karir.¹⁶

Nurhalim dengan judul “Kepemimpinan Transforatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru dan Staf Pada Mts Negeri 3 Pandeglang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional belum sepenuhnya dilakukan oleh Kepala MTs Negeri 3 Pandeglang dapat dinyatakan telah melaksanakan prnsip-prinsip kepeminpinan transformasional dengan baik sehingga kepuasan kerja guru dan staf baik.¹⁷

¹⁶ Muhammad Iqbal Tantowi and M Pd Utama, “Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

¹⁷ Nurhalim, “Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Dan Staf Pada Mts Negeri 3 Pandeglang,” *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 64–91.

Beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas memang telah mengkaji tentang kepemimpinan transformatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah belum banyak atau bahkan belum ditemukan bagaimana implementasi kepemimpinan transformatif pada organisasi kemahasiswaan karena kebanyakan kajian yang ditemukan fokus mengkaji kepemimpinan transformatif di Lembaga Pendidikan.

E. Kajian Teori

1. Implementasi

Dalam kamus bahasa Inggris implement (mengimplementasikan) bermakna alat atau perlengkapan.¹⁸ Seperti yang dijelaskan oleh Jamal Ma'mur Asmani, implementasi adalah proses penerapan gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi sedemikian rupa sehingga memberikan dampak, dampak itu bisa berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap.¹⁹ *Kamus Oxford Advanced Learner's* mendefinisikan implementasi sebagai "tindakan menempatkan sesuatu ke dalam praktik" (aplikasi dari sesuatu yang memiliki efek atau dampak).²⁰ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata "implementasi" berarti "penerapan".²¹

Berikut beberapa pengertian implementasi menurut para ahli:

¹⁸ A G Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm. 347.

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, "Tips Efektif Aplikasi KTSP Di Sekolah," *Yogyakarta: Bening*, 2010. Hlm. 261.

²⁰ S Wehmeier, "Oxford Advance Learner's Dictionary Oxford University Press," 2000.

²¹ KBBI Kbbi, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Kementerian Pendidikan dan Budaya*, 2016.

- a. Menurut Subarsono, pelaksanaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan menggunakan cara-cara (alat) untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²²
- b. Menurut Solichin, implementasi mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh orang, pejabat pemerintah, atau badan swasta dengan maksud untuk mewujudkan tujuan yang ditunjukkan dalam pilihan kebijakan.²³
- c. Menurut Pressman dan Wildavsky, implementasi adalah (implementasi seperti melaksanakan, menyelesaikan, memenuhi, menghasilkan, menyelesaikan). Implementasi juga mengacu pada penyediaan mekanisme (alat) untuk melaksanakan tugas atau menghasilkan hasil yang nyata.²⁴
- d. Menurut Wahab, implementasi mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh orang, otoritas pemerintah, atau pejabat sektor swasta dengan maksud untuk mewujudkan tujuan yang ditunjukkan dalam pilihan kebijakan.²⁵
- e. Menurut Dunn, implementasi mengacu pada langkah-langkah yang diambil untuk mewujudkan tujuan yang ditunjukkan dalam pilihan

²² Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Hlm. 30.

²³ Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* (Bumi aksara, 2021).

²⁴ Jeffrey L Pressman and Aaron Wildavsky, *Implementation: How Great Expectations in Washington Are Dashed in Oakland; or, Why It's Amazing That Federal Programs Work at All, This Being a Saga of the Economic Development Administration as Told by Two Sympathetic Observers Who Seek to Build Morals*, vol. 708 (Univ of California Press, 1984).

²⁵ Solichin Abdul Wahab, "Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2001.

kebijakan. Individu, pejabat pemerintah, dan sektor komersial semuanya terlibat dalam tindakan ini. Dalam bukunya Analisis Kebijakan Publik, Dunn mendefinisikan implementasi lebih tepat, menamakannya implementasi kebijakan. Implementasi kebijakan, menurutnya, adalah proses pengendalian kegiatan kebijakan selama periode waktu tertentu. Dia juga mengklaim bahwa implementasi adalah proses pencapaian tujuan yang ditunjukkan dalam pilihan kebijakan. Individu, pejabat pemerintah, dan sektor komersial semuanya terlibat dalam tindakan ini.²⁶

Secara umum, implementasi mengacu pada proses menempatkan undang-undang ke dalam tindakan, di mana orang, organisasi, prosedur, dan teknik berkolaborasi untuk melaksanakan kebijakan untuk memenuhi tujuan program. Implementasi, di sisi lain, digambarkan sebagai fenomena kompleks yang dapat dilihat sebagai proses, keluaran, dan hasil. Implementasi, misalnya, dipandang sebagai serangkaian keputusan yang harus disetujui oleh lembaga sebelum dapat dilaksanakan. Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa implementasi adalah proses mewujudkan ide, konsep, dan kebijakan. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan dalam menyelesaikan masalah atau kesulitan adalah implementasinya.

²⁶ William N Dunn, "Analisis Kebijakan Publik" (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003).

2. Kepemimpinan Transformatif

Istilah kepemimpinan transformasional terdiri dari dua istilah: kepemimpinan (leadership) dan transformasional (transformational). Kepemimpinan adalah proses dimana seorang pemimpin membujuk bawahan untuk bekerja sama dan bekerja dengan sukses untuk mencapai tujuan organisasi.²⁷

Frase transformasional berasal dari kata “*to transform*” yang berarti mengubah atau mentransformasikan sesuatu. Transformasional mengacu pada sifat-sifat yang memungkinkan sesuatu untuk diubah menjadi keadaan lain, seperti mengubah energi potensial menjadi energi aktual atau motivasi aspirasional menjadi pencapaian aktual.²⁸

Menurut Avolio, Bass, dan Jung, sebagaimana dikutip Sukarti Nengsih kepemimpinan transformasional pada awalnya ditunjukkan oleh tiga perilaku: pesona, pertimbangan untuk orang lain, dan stimulasi intelektual. Namun, seiring berkembangnya perilaku karismatik, ia dipisahkan menjadi dua komponen: karisma, atau idealisasi pengaruh, dan motivasi yang menginspirasi. Sementara perilaku karismatik dan motivasi inspirasional tidak dapat dibedakan secara empiris atau dalam praktek, perbedaan konseptual antara dua perilaku

²⁷ Danim Sudarwan, “Visi Baru Manajemen Sekolah,” *Jakarta: Bumi Aksara*, 2007. Hlm. 55.

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Cet. ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 54

memungkinkan dua variabel di atas untuk diperlakukan sebagai entitas yang berbeda.²⁹

Kepemimpinan transformasional didefinisikan dalam perkembangannya memiliki empat karakteristik utama yaitu: idealisasi pengaruh, motivasi inspirasional, konsiderasi individual, dan stimulasi intelektual. Berikut ini adalah deskripsi lengkap dari masing-masing karakteristik utama:³⁰

a. Idealisasi Pengaruh (*Idealized Influence*)

Mempengaruhi idealisasi adalah perilaku yang menghasilkan standar perilaku yang tinggi, menawarkan wawasan dan pemahaman tentang visi, menunjukkan kepercayaan diri, meningkatkan rasa hormat, kebanggaan, dan kepercayaan, mendorong dedikasi dan kinerja di atas dan di atas harapan, dan memaksakan perilaku moral yang etis. Pemimpin yang memiliki pandangan pengaruh yang ideal akan menunjukkan perilaku seperti mengembangkan kepercayaan bawahan kepada atasan, memotivasi bawahan untuk meniru dan mengidentifikasi dengan perilaku pemimpin mereka, menginspirasi bawahan untuk menerima nilai, norma, dan prinsip bersama, mengembangkan visi bersama, memotivasi bawahan untuk mematuhi standar perilaku yang konsisten, mengembangkan budaya organisasi

²⁹ Sukarti Nengsih, Rika Gusfira, and Rivaldo Pratama, "Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam," *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).

³⁰ Nengsih, Gusfira, and Pratama.

dan ideologi yang konsisten dengan masyarakat pada umumnya, dan menunjukkan rasa humor.

b. Motivasi Inspirasional (*Inspirational Motivation*)

Motivasi inspirasional adalah sikap yang selalu menantang, mampu melebihi harapan, mampu membangkitkan semangat dan motivasi orang lain, serta mampu mendorong intuisi dan kebaikan orang lain. Melalui kegembiraan dan optimisme mereka, para pemimpin dapat memberi energi kepada anggota tim mereka. Selain itu, para pemimpin menggunakan simbol untuk mengarahkan upaya mereka dan mengomunikasikan tujuan penting secara ringkas. Pemimpin yang inspiratif mampu meningkatkan motivasi dan kegembiraan bawahan, menanamkan kepercayaan pada kapasitas mereka untuk melaksanakan tugas dan mencapai tujuan kelompok;

c. Konsiderasi Individual (*Individualized Consideration*)

Kepedulian individu mengacu pada perilaku yang selalu penuh perhatian dan memberikan perhatian khusus, dukungan, kegembiraan, dan upaya untuk kebutuhan keberhasilan dan pertumbuhan anggotanya. Pemimpin transformasional sangat memperhatikan persyaratan individu untuk pencapaian dan pertumbuhan yang mereka antisipasi sebagai hasil dari perilaku mereka sebagai pelatih atau mentor. Bawahan dan rekan kerja secara bertahap dikembangkan untuk memaksimalkan potensi mereka. Faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan bawahan dengan

atasannya dan dapat meningkatkan produktivitas bawahan. Faktor-faktor ini terwujud dalam berbagai cara, termasuk memperlakukan bawahan secara individu dan menunjukkan rasa terima kasih untuk setiap pekerjaan yang dilakukan dengan baik; dan

d. Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*)

Stimulasi intelektual adalah proses memperluas pemahaman dan mempromosikan pembentukan pandangan baru dalam hal pemecahan masalah, berpikir, dan visualisasi, serta ketika datang untuk menciptakan nilai-nilai keyakinan. Pemimpin menggunakan simbol sebagai media dasar yang dapat diterima oleh pengikutnya ketika mereka memberikan kontribusi intelektual melalui penalaran, analisis, dan rasionalitas. Pemimpin transformasional dapat mendorong munculnya inovasi dan cara-cara baru dalam mengatasi masalah melalui stimulasi intelektual. Kemampuan bawahan untuk memahami dan memecahkan masalah, berpikir dan berimajinasi akan meningkat sebagai hasil dari proses stimulasi ini, demikian juga nilai dan keyakinan mereka. Transformasi ini tidak hanya instan, tetapi juga tahan lama, karena merupakan lompatan kuantum dalam kemampuan intelektual, pemahaman, dan ketajaman dalam menganalisis dan memecahkan masalah.

3. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) lahir untuk menjawab tantangan yang kondisi dan juga tuntutan kebutuhan zaman.

Berdirinya organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ini merupakan representasi Mahasiswa NU yang mempunyai hasrat yang kuat untuk mendirikan sebuah wadah organisasi yang berideologi Ahlussunnah wal Jama'ah dan dibawah ini merupakan beberapa faktor lahirnya organisasi PMII :

- a. Carut marutnya situasi politik bangsa indonesia dalam kurun waktu 1950-1959.
- b. Tidak menentunya sistem pemerintahan dan perundang-undangan yang ada.
- c. Pisahnya NU dari Masyumi.
- d. Ketika PSI (Partai Sosialis Indonesia) dan Masyumi dibubarkan oleh Bung Karno, Bung Karno meminta kepada NU untuk mendirikan organisasi mahasiswa Islam yang 'Indonesia' maka berdirilah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (methodos: tata cara).³¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir

³¹ M Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hlm. 21

secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Jenis penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³² Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.

Data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu pada Maret-Juli 2022. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti mengharapkan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta yaitu di sekretariat PC PMII,. Adapun Jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. Hlm. 6.

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022
1	Observasi				
2	Penyusunan Proposal dan Izin Penelitian				
3	Pelaksanaan Penelitian				
4	Analisis Data				

3. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.³³

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang yang mengetahui, memahami dan mengalami terkait dengan Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY yaitu:

³³ Dr Iskandar and M Pd, “Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)” (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). Hlm. 96.

- a. Sayyid Habiburahman (Ketua PMII DIY)
- b. Ifan Afuddin (wakil ketua 1 PMII DIY)
- c. Wildan Faiz Mubarak (Kader PMII DIY)

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Dari beberapa metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁴ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.³⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY. Langkah yang dilakukan yaitu dengan mencatat dan mengamati data tentang pola komunikasi pemimpin dengan sesama pengurus dan anggota.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 76

³⁵ Gunawan Imam, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2013. Hlm. 143

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.³⁶

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan Langkah-langkah yaitu Menyusun instrument penelitian dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu:

- 1) Sayyid Habiburahman (Ketua PMII DIY)
- 2) Ifan Afuddin (wakil ketua 1 PMII DIY)
- 3) Wildan Faiz Mubarak (Kader PMII DIY)

c. Dokumentasi

Dalam menggali berbagai informasi tentang Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY. Disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.³⁷

³⁶ Imam. Hlm. 160

³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hlm. 274

Jadi studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Organisasi, visi, misi, tujuan, dll. Langkah yang dilakukan adalah dengan Menyusun kisi-kisi apa saja data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu anggota organisasi, jumlah pengurus dll.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸ Analisis data yang dilakukan penulis diantaranya yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada proses reduksi data peneliti merangkum data-data hasil dari lapangan, yaitu dengan melihat

³⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 248

proses Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY. Setelah itu memilih data-data pokok yang paling penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pencarian data jika diperlukan nantinya.³⁹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰

Sajian data dimaksudkan yaitu tentang Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY. Pada tahap penyajian data ini langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih oleh peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, *conclusion drawing/verification* adalah penarikan kesimpulan dan

³⁹ Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)." Hlm. 230.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 341.

verifikasi. Pada proses penarikan kesimpulan peneliti melakukan kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.⁴¹ Dengan demikian langkah analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁴² Dalam penelitian ini Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang

⁴¹ Sugiyono. Hlm. 350

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 330

Implementasi Kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY yang diperoleh melalui teknik yang sama. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara narasumber 1 dengan narasumber yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai skripsi, sehingga mudah dipahami serta mendapatkan gambaran yang utuh dan sistematis. Pembahasan skripsi ini terbagi dalam empat bab. Bagian awal terdapat judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak. Kemudian bagian selanjutnya dibagi dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang memberikan gambaran kondisi di lapangan serta penjelasan secara akademik mengenai alasan peneliti memilih judul tersebut. Selanjutnya rumusan masalah yang bertujuan untuk memberi batasan pokok penelitian yang akan dilakukan. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian, serta telaah pustaka untuk memaparkan penelitian terdahulu yang sejenis dan perbedaan dengan topik yang dipilih peneliti, selanjutnya kerangka teori dan metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia DIY yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, Struktur organisasi, Jumlah anggota dll.

Bab III merupakan pembahasan hasil analisis data lengkap sesuai dengan topik dan sasaran penelitian, tentang manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian berupa jawaban terhadap rumusan masalah, memaparkan kelebihan dan kekurangan serta saran-saran. Pada bab ini merupakan rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketua PMII telah mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformatif yaitu dalam hal *Idialized Influence* ketua PMII selalu mengajak diskusi mengenai visi misi dan juga tujuan kepada setiap anggota ataupun pengurus organisasi, selalu hadir dalam situasi-situasi sulit yang dihadapi oleh organisasi dan menunjukkan nilai kepemimpinannya yaitu dinamis dan selalu bergerak serta tanggung jawab, dalam hal *Inspirational Motivation* ketua PMII selalu menanamkan bahwa sebagai seorang manusia kita harus bisa bermanfaat bagi orang lain. Kepemimpinan ini menekankan nilai-nilai kolektif bersama, dalam hal *Intellectual Stimulation* Ketua PMII selalu mengajak dan mendorong anggota atau pengurus organisasi menyampaikan pandangannya terkait dengan masalah yang sedang dihadapi, dalam hal *Individualized Consideration* pemimpin PMII selalu melakukan kontemplasi atau melakukan analisis diri terkait dengan apa yang sudah dilakukan dan berusaha sebisa mungkin untuk menjaga stabilitas emosional
2. Dampak Implementasi kepemimpinan Transformatif di Organisasi Ekstra Kemahasiswaan PMII DIY yaitu terciptanya inovasi Gerakan dalam Kaderisasi berupa pola kaderisasi yang dijalankan secara virtual

untuk merespon pandemi covid-19, Semangat dan Optimisme Pengurus dan Anggota/Kader yaitu berupa semangat dan optimisme pengurus dan kader dan dalam membuat website organisasi yang awalnya pesimis namun setelah ketua memberikan motivasi target dapat dicapai, dan kinerja organisasi lebih efektif yaitu berupa pendelagasian wewenang yang dilakukan oleh pemimpin berdasarkan kemampuannya maka kinerja organisasi menjadi lebih efektif.

B. SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar lebih memperluas objek penelitiannya karena masih terdapat organisasi ekstra kemahasiswaan yang lain.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin. "Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2001.
- Agus, Setiawan Bahar, and Muhith Abd. "Transformational Leadership." *Ilustrasi Di Bidang Organisasi Pendidikan, Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta*, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur. "Tips Efektif Aplikasi KTSP Di Sekolah." *Yogyakarta: Bening*, 2010.
- Bass, Bernard M, and Bruce J Avolio. "Transformational Leadership and Organizational Culture." *The International Journal of Public Administration* 17, no. 3–4 (1994): 541–54.
- Danim, Sudarwan, and Dr Suparno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi Dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, Dan Internasionalisasi Pendidikan*. Rineka Cipta, 2009.
- Dunn, William N. "Analisis Kebijakan Publik." *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press*, 2003.
- FAUZAN, MUHAMMAD. "HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KOHESIVITAS KELOMPOK PADA ORGANISASI SENAT MAHASISWA (SEMA) UIN SUSKA RIAU." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2021.
- Hartanto, Frans Mardi. *Paradigma Baru Manajemen Indonesia: Menciptakan Nilai Dengan Bertumpu Pada Kebajikan Dan Potensi Insani*. PT Mizan Publika, 2009.
- Hartono, Rudi. "'Krisis Organisasional': Tantangan Bagi Organisasi Mahasiswa Cipayung Dalam Konteks Kebangsaan." *Journal Arah KIRI*, 2008. <https://lmnd.wordpress.com/2007/09/12/'krisis-organisasional'-tantangan-bagi-organisasi-mahasiswa-cipayung-dalam-konteks-kebangsaan/>.
- Hasan, M Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya." *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 2002.
- Imam, Gunawan. "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik." *Jakarta: Bumi*

Aksara, 2013.

Indarti, Luluk. "Dimensi-Dimensi Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 21–36. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.21-36>.

Iqbal Tantowi, Muhammad, and M Pd Utama. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Iskandar, Dr, and M Pd. "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)." Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Kbbi, KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*, 2016.

Kharisma, Arrum, Farid Setiawan, Fatimah Nur Rahma, and Adi Saputra. "Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an." *PANDAWA* 4, no. 1 (2022): 96–110.

Komariah, Aan, and Cepi Triatna. "Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif," 2006.

MM, Tine Yuliantini. "Perilaku Organisasi," 2010.

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Munfarikhah, Aqidatul, Maria Magdalena Minarsih, and Adji Seputra. "IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN GUNA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN"(Studi Pada Area Produksi Factory 2 Di PT. Semarang Garment)." *Journal of Management* 7, no. 1 (2021).

Nengsih, Sukarti, Rika Gusfira, and Rivaldo Pratama. "Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).

Nurhalim, Nurhalim. "Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Dan Staf Pada Mts Negeri 3 Pandeglang." *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 64–91.

Penyusun, Tim. *Modul Pelatihan Kader Dasar PMII 2022*. Yogyakarta: PMII Rayon Wisma Tradisi, 2022.

- Prayoga, Ari, Rismaya Muharomah, and Sutarti. "Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kandugora." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2019): 33–44.
- Pressman, Jeffrey L, and Aaron Wildavsky. *Implementation: How Great Expectations in Washington Are Dashed in Oakland; Or, Why It's Amazing That Federal Programs Work at All, This Being a Saga of the Economic Development Administration as Told by Two Sympathetic Observers Who Seek to Build Morals* . Vol. 708. Univ of California Press, 1984.
- Purwowidodo, Agus, and D Saifudin Zuhri. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformatif Dalam Peningkatan Daya Saing Pendidikan (Kajian Multikasus Di MI Perwanida Kota Blitar Dan SDI Al-Munawir Kabupaten Tulungagung). *Taallum*, 8 (1), 309332," 2020.
- Rosmiyati, Tatty, and Dedy Achmad Kurniadi. "Kepemimpinan Pendidikan." *Bandung: Alfabeta*, 2009.
- Starratt, J Robert. *Menghadirkan Pemimpin Visioner*. Kanisius, 2007.
- Subarsono, A G. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sudarwan, Danim. "Visi Baru Manajemen Sekolah." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Usman, Husaini. "Manajemen, Teori Praktek Dan Riset Pendidikan, Edisi Kedua." Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- . "Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan," 2013.
- Wahab, Solichin Abdul. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Bumi aksara, 2021.
- Wehmeier, S. "Oxford Advance Learner's Dictionary Oxford University Press," 2000.